

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Manajemen Keuangan**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Dengan banyaknya jumlah pesaing, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional (multinational corporation), maka setiap perusahaan harus mampu menampilkan kinerja perusahaan yang baik dan harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam manajemen keuangan.

Manajemen Keuangan yang baik mempunyai pengaruh yang besar terhadap kelangsungan perusahaan. Maka dari itu, seorang manajer keuangan harus mempunyai kemampuan manajemen keuangan yang baik, hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat menumbuhkan dan mengembangkan serta mempertahankan aktivitas perusahaan.

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan.

Seorang manajer keuangan mempunyai tugas yaitu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan, antara lain yaitu: menganalisa dan merencanakan pembelanjaan perusahaan, mengelola penanaman modal dalam aktiva dan mengatur struktur finansial dan struktur modal perusahaan. (Drs. Lukman Syamsuddin, M.A)

Manajemen keuangan dapat didefinisikan dari tugas dan tanggung jawab manajer keuangan. Meskipun tugas dan tanggung jawabnya berlainan di setiap perusahaan, tugas pokok manajemen keuangan antara lain meliputi : keputusan tentang investasi, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian dividen suatu perusahaan (Weston dan Copeland, 1992: 2)

## **1.2 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan media bagi perusahaan untuk memberikan informasi penting yang diberikan oleh perusahaan kepada publik. Menurut Zaki Baridwan menyatakan bahwa laporan keuangan adalah merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan, dan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Kemudian, pengertian di dalam standar akuntansi keuangan, laporan keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti sebagai laporan arus kas), catatan, laporan keuangan lain, dan materi penjelasan yang bagian integral dari laporan keuangan.

## **1.3 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanya sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dan “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, di mana dengan hasil tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan (Munawir, 2000:1).

#### 1.4 Bentuk-bentuk Laporan Keuangan

Sesuai Standar Akuntansi keuangan (Dermawan, 2012:25) yang berlaku di Indonesia maka laporan keuangan terdiri dari:

1 .Neraca (*Balance Sheet*):

Menurut Munawir (2000:13) neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu. Tujuan neraca adalah menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu di mana buku-buku di tutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiscal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut *Balance Sheet*. Pedoman susunan pos-pos dalam Neraca adalah sebagai berikut: Sebelah Aset terdapat pos yang lebih likuid berada disebelah atas, makin kebawah makin tidak likuid. Sebelah Pasiva terdapat pos yang jangka waktu pengembaliannya lebih cepat berada disebelah atas, makin ke bawah makin lama jangka waktu pengembaliannya. Pedoman ini harus dipatuhi agar dalam melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan secara benar dan tepat.

2. Perhitungan Rugi Laba (*Income statement = Profit & Loss Statement*).

Menyediakan informasi yang menyangkut kinerja perusahaan. Suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

2. Laporan perubahan ekuitas

Merupakan laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan ekuitas dari jumlah pada awal periode menjadi jumlah tertentu pada akhir periode.

3. Perhitungan Arus Kas (*Cashflow Statement*)

Menunjukkan arus dana (kas) dari perubahan dalam komposisi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan.

### **3.2 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisis Laporan Keuangan terdiri dari dua kata Analisa dan Laporan Keuangan. Untuk menjelaskan pengertian kata ini maka kita dapat menjelaskannya dari arti masing-masing kata. Kata analisa adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah Neraca, Laba/Rugi, Dan Arus Kas (Dana). Kalau dua pengertian ini digabungkan maka analisa laporan keuangan berarti: Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Sofian Syafri Harahap, 1998:190).

### **3.3 Manfaat Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antar unsure-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsure-unsur itu dari tahun ke tahun dan untuk mengetahui arah perkembangannya Menurut Djarwanto (2001:111) , manfaat analisis laporan keuangan berdasarkan pada kepentingan para pemakai laporan yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan antara suatu perusahaan dengan perusahaan lain baik dalam satu laporan keuangan maupun antar laporan keuangan, sehingga apabila terjadi kelemahan dalam satu atau beberapa perusahaan dari laporan keuangan akan diambil tindakan untuk memperbaikinya.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan.

3. Bersama dengan anggaran kas dapat digunakan untuk memprediksi laporan keuangan dimasa yang akan datang.
4. Untuk mengetahui posisi dan perkembangan dari satu atau beberapa laporan keuangan sehingga dapat diramlkan kecenderungannya pada masa yang akan datang.

### **3.4 Pengertian Analisis Rasio atas Laporan Keuangan**

Dari laporan keuangan yang telah dihasilkan, perusahaan perlu membuat interpretasi atau analisis financial dengan maksud untuk mendapatkan gambaran perkembangan perusahaan tersebut.

Salah satu ukuran yang banyak digunakan dalam melakukan interpretasi laporan keuangan adalah analisa rasio yang dapat menjelaskan hubungan antara dua macam data *financial*. Terdapat banyak sekali rasio financial yang digunakan perusahaan karena rasio keuangan dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan.

### **3.5 Alat-alat Rasio Keuangan**

Berikut adalah beberapa rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menganalisis perkembangan finansial keuangan.

1. *Leverage ratio*, memperlihatkan berapa hutang yang digunakan perusahaan.
2. *Liquidity ratio*, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo
3. *Efficiency* atau *Turnover* atau *asset Management Ratio*, mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivitya.
4. *Profitability ratio*, mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
5. *Market-Value ratio*, memperlihatkan bagaimana perusahaan dinilai oleh investor dipasar modal.

Dalam hal ini, rasio yang akan digunakan dan dibahas oleh penulis terhadap laporan keuangan Kedai Ayas yaitu Rasio Profitabilitas

## **Definisi Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengertian yang sama disampaikan oleh Husnan (2001) bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Sedangkan menurut Michelle & Megawati (2005) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*) yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan pernyataan Shapiro (1991:731) "*Profitability ratios measure managements objectiveness as indicated by return on sales, assets and owners equity.*"

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilita suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu

- a. *Retun on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

- b. *Retun on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Retun on Equity} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

- c. *Profit Margin Ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan.

1. *Net Profit Margin* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

2. *Gross Profit Margin* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

### 3.5.1 Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan

Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan (Supriyono, 1999).

Menurut pendapat Shapiro (1991) yang menunjukkan bahwa profitabilitas sangat cocok untuk mengukur efektivitas manajemen dan pengevaluasian kinerja manajemen dalam menjalankan bisnis dan produktivitasnya dalam mengelola aset-aset perusahaan secara keseluruhan seperti yang nampak pada pengembalian yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi, serta untuk mengevaluasi kinerja ekonomi dari bisnis. Secara umum profitabilitas merupakan pengukuran dari keseluruhan produktivitas

dan kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan menunjukkan efisiensi dan produktivitas perusahaan tersebut.

Dwi prastowo (2008) menyatakan bahwa informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan, sehingga dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) serta untuk merumuskan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

#### Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008:199) jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Profit margin (profit margin on sales)*
2. *Return on assets (ROA)*
3. *Return on equity (ROE)*
4. *Net Profit Margin*